

## **Tingkat Pengetahuan Strategi dan Taktik dalam Bermain Sepak Bola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMP Negeri 1 Puring Kebumen 2020**

Yogi Ferdy Irawan

*Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen, Indonesia*

[yogiforbusiness@gmail.com](mailto:yogiforbusiness@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya porsi latihan yang diberikan terhadap strategi dan taktik dalam bermain sepakbola. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Puring Kebumen tentang strategi dan taktik dalam permainan sepakbola. Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei*. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Puring Kebumen yang berjumlah 30 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Puring Kebumen terhadap strategi dalam permainan sepakbola adalah 17% kategori tinggi, 63% kategori sedang, dan 20% kategori rendah. Sedangkan terhadap taktik dalam permainan sepakbola adalah 10% kategori tinggi, 20% kategori sedang, dan 70% kategori rendah.

Kata kunci : Pengetahuan, Strategi, Taktik, Ekstrakurikuler, Sepak bola

### **Abstract**

*This research is motivated by the lack of training given to strategies and tactics in playing football. This study aims to determine the level of knowledge of football extracurricular participants in SMP Negeri 1 Puring Kebumen about strategies and tactics in playing football. Research design is a quantitative descriptive. The method used is a survey method. The subjects of this study were all football extracurricular participants at SMP Negeri 1 Puring Kebumen, totaling 30 students. The instrument used was a questionnaire. The analysis technique used is to change frequency into a percentage. The results of this study indicate that the level of student knowledge of football extracurricular participants in SMP Negeri 1 Puring Kebumen on strategy in football games is 17% high category, 63% medium category, and 20% low category. Whereas the tactics in the game of football are 10% the high category, 20% the medium category, and 70% the low category.*

*Keywords: knowledge, strategy, tactics, extracurricular, football*

## **1. Pendahuluan**

Sepak bola termasuk cabang olahraga yang tidak asing lagi ditelinga kita. Semua orang suka dengan Sepak bola, dari anak-anak sampai orang tua suka dengan olahraga yang satu ini. Menjamurnya permainan Sepak bola telah merambah ke semua daerah tidak hanya di perkotaan tetapi daerah pedesaan juga gemar memainkan olahraga tersebut. Sepak bola merupakan olahraga yang umum diantara orang-orang dengan latar belakang dan keturunan yang berbeda-beda. Permainan Sepak bola termasuk olahraga yang paling sering dijumpai, dikarenakan alat atau sarana prasarannya mudah didapat yaitu lapangan, gawang, bola sepak dan sepatu. Sepak bola juga dikenal sebagai bola kaki hampir di seluruh dunia dan merupakan olahraga nasional hampir di seluruh negara (Luxbacher, 2011: 1).

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, Sepak bola juga masuk dalam kurikulum pembelajaran yang harus diberikan pada siswa. Oleh karena itu untuk mendukung adanya bakat-bakat Sepak bola salah satunya dengan diadakannya ekstrakurikuler Sepak bola di sekolah. Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sangatlah tinggi. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Sepak bola biasanya sudah memiliki modal kemampuan entah itu di dapat dari mengikuti sekolah Sepak bola (SSB) yang diikuti dan didapat melalui latihan sendiri ataupun bakat dalam bermain Sepak bola.

Salah satu syarat untuk dapat bermain Sepak bola dengan baik adalah pemain harus dibekali dengan teknik dasar yang baik, karena pemain yang memiliki teknik dasar yang baik maka pemain tersebut cenderung dapat bermain Sepak bola dengan baik pula. Teknik-teknik dasar dalam bermain Sepak bola ada beberapa macam, seperti menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*) (Sucipto, dkk. 2000: 17). Tidak hanya teknik dasar saja, akan tetapi penggunaan strategi dan taktik juga sangatlah penting dalam bermain Sepak bola. Strategi dan taktik sekilas nampak sama hanya berbeda dalam hal waktu penerapannya. Taktik diterapkan pada saat pertandingan sedangkan strategi dilakukan sebelum pertandingan dalam permainan Sepak bola. Strategi dan Taktik dalam bertanding sangat diperlukan guna memenangkan pertandingan secara sportif.

Di SMP Negeri 1 Puring minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler Sepak bola sangatlah tinggi. Oleh karena itu sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler Sepak bola dengan harapan dapat menciptakan pemain-pemain Sepak bola yang handal semua itu harus didukung mulai dari faktor pelatih, alat atau fasilitas yang memadai agar proses pembelajaran/latihan dapat berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil observasi, kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Puring sudah berjalan dengan lancar. Siswa peserta ekstrakurikuler sebagian besar sudah memiliki kemampuan fisik dan teknik dasar dengan baik. Akan tetapi dalam sebuah pertandingan bukan hanya fisik dan teknik dasar saja yang dibutuhkan, tetapi strategi dan taktik juga berperan penting dalam sebuah pertandingan. Proses latihan aspek strategi dan taktik kurang atau jarang diberikan kepada siswa. Hal seperti itu tentunya tidak terlepas dari kapasitas seorang pelatih yang kurang memiliki pengetahuan dalam memberikan porsi latihan taktik/strategi, atau bahkan memang karena faktor kecerdasan dari siswanya dalam memahami porsi latihan strategi atau taktik yang diberikan sehingga hal ini

dapat mempengaruhi prestasi tim.

Berawal dari permasalahan di atas peneliti akan melakukan penelitian terhadap siswa peserta ekstrakurikuler Sepak bola di SMP Negeri 1 Puring. Penelitian ini mengenai tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler Sepak bola terhadap strategi dan taktik dalam bermain Sepak bola .

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: “Seberapa Tinggi Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepak bola di SMP Negeri 1 Puring terhadap Strategi dan Taktik dalam Permainan Sepak bola?”

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Seberapa Tinggi Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepak bola di SMP Negeri 1 Puring terhadap Strategi dan Taktik dalam Permainan Sepak bola.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk memahami strategi dan taktik dalam permainan Sepak bola dan mempraktikkan dalam permainan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada Pembina ekstrakurikuler terkait dengan olahraga Sepak bola khususnya tentang strategi dan taktik. Hasil penelitian ini sebagai saran atau masukan kepada SMP ataupun MTs sederajat sebagai sumbangsih demi kemajuan prestasi yang telah diperoleh.

## **2. Metodologi Penelitian**

Penelitian telah dilaksanakan di SMP N I Puring dan Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012: 7), “disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik”. Lebih lanjut sugiyono (2012: 35) menjelaskan, rumusan masalah deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya dalam satu variabel atau lebih. Dalam penelitian deskriptif peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain. Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel yang berdiri sendiri dan data yang diperoleh berupa angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2012: 6). Sampling responden adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola.

## **3. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **3.1. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler Sepak bola di SMP Negeri 1 Puring terhadap strategi dan taktik dalam permainan Sepak bola. Penelitian ini dilakukan pada Jum'at, 19 juni 2020 dan diperoleh responden sebanyak 26 orang. Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler Sepak bola di SMP

Negeri 1 Puring terhadap strategi dan taktik dalam permainan Sepak bola dengan rata-rata sebesar 19.83, nilai tengah sebesar 20, nilai sering muncul sebesar 19 dan simpangan baku sebesar 2,68. Sedangkan skor tertinggi sebesar 25 dan skor terendah sebesar 14. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut:

### 3.3.1 Deskripsi Hasil Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepak bola di SMP Negeri 1 Puring terhadap Strategi dan Taktik dalam Permainan Sepak bola

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut,

Tabel 1 Deskripsi Statistik Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepak bola di SMP Negeri 1 Puring terhadap Strategi dan Taktik dalam Permainan Sepak bola

Statistik	Skor
Mean	19.8333
Median	20
Mode	19
Std. Deviation	2.67921
Minimum	14
Maximum	25

Data di atas dapat dideskripsikan tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler Sepak bola di SMP Negeri 1 Puring terhadap strategi dan taktik dalam permainan Sepak bola dengan rata-rata sebesar 19.83, nilai tengah sebesar 20, nilai sering muncul sebesar 19 dan simpangan baku sebesar 2,68. Sedangkan skor tertinggi sebesar 25 dan skor terendah sebesar 14. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler Sepak bola di SMP Negeri 1 Puring terhadap strategi dan taktik dalam permainan Sepak bola . Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepak bola di SMP Negeri 1 Puring terhadap Strategi dan Taktik dalam Permainan Sepak bola

NO	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	>24	1	3%
2	Sedang	18 – 23	24	80%
3	Rendah	<17	5	17%
			30	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler Sepak bola di SMP Negeri 1 Puring terhadap strategi dan taktik dalam permainan Sepak bola adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan 24 siswa atau 80%. Tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler Sepak bola di SMP Negeri 1 Puring terhadap strategi dan taktik dalam permainan Sepak bola yang berkategori tinggi 1 orang atau 3%, sedang 24 orang atau 80%, rendah 5 orang atau 17%.

Berikut adalah grafik ilustrasi tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler Sepak bola di SMP Negeri 1 Puring terhadap strategi dan taktik dalam permainan Sepak bola:



Gambar 1 Diagram Batang tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler Sepak bola di SMP Negeri 1 Puring terhadap strategi dan taktik dalam permainan Sepak bola

### 3.3.2 Deskripsi Hasil Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepak bola di SMP Negeri 1 Puring terhadap Strategi dalam Permainan Sepak bola

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3 Deskripsi Statistik Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepak bola di SMP Negeri 1 Puring terhadap Strategi dalam Permainan Sepak bola

Statistik	Skor
Mean	9.6
Median	9.5
Mode	9
Std. Deviation	1.81
Minimum	5
Maximum	12

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler Sepak bola di SMP Negeri 1 Puring terhadap strategi dalam permainan Sepak bola dengan rerata sebesar 9,6, nilai tengah sebesar 9,5, nilai sering muncul sebesar 9 dan simpangan baku sebesar 1,81. Sedangkan skor tertinggi sebesar 12 dan skor terendah sebesar 5. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler Sepak bola di SMP Negeri 1 Puring terhadap strategi dalam permainan Sepak bola . Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

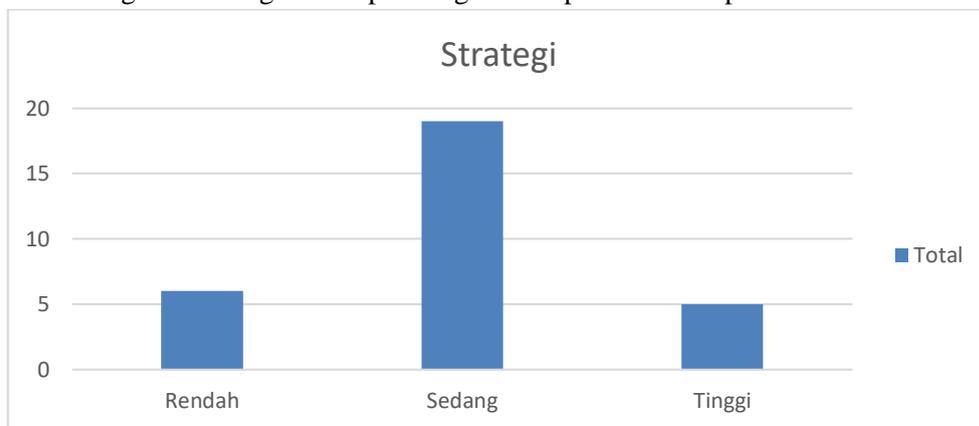
Tabel 4 Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepak bola di SMP Negeri 1 Puring terhadap Strategi dalam Permainan Sepak bola

NO	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	> 12	5	17%
2	Sedang	9 - 11	19	63%

3	Rendah	< 8	6	20%
			30	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler Sepak bola di SMP Negeri 1 Puring terhadap strategi dalam permainan Sepak bola adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 19 siswa atau 63%. Tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler Sepak bola di SMP Negeri 1 Puring terhadap strategi dalam permainan Sepak bola yang berkategori tinggi 5 orang atau 17%, sedang 19 orang atau 63%, rendah 6 orang atau 20%.

Berikut adalah grafik ilustrasi tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler Sepak bola di SMP Negeri 1 Puring terhadap strategi dalam permainan Sepak bola:



Gambar 2 Diagram Batang tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler Sepak bola di SMP Negeri 1 Puring terhadap strategi dalam permainan Sepak bola

### 3.3.3 Deskripsi Hasil Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepak bola di SMP Negeri 1 Puring terhadap Taktik dalam Permainan Sepak bola

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5 Deskripsi Statistik Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepak bola di SMP Negeri 1 Puring terhadap Taktik dalam Permainan Sepak bola

Statistik	Skor
Mean	10.23333
Median	10
Mode	10
Std. Deviation	1.65
Minimum	7
Maximum	13

Data di atas dapat dideskripsikan tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler Sepak bola di SMP Negeri 1 Puring terhadap taktik dalam permainan Sepak bola dengan rerata

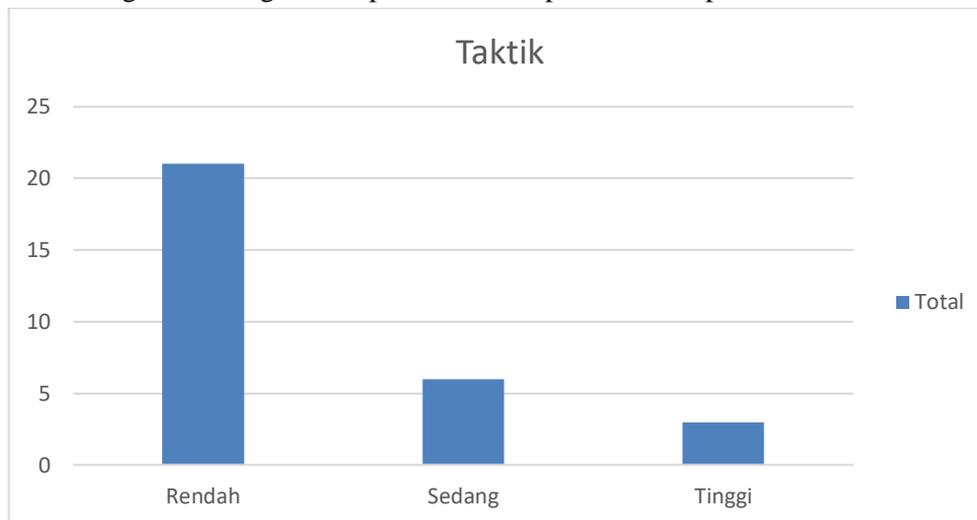
sebesar 10,23, nilai tengah sebesar 10, nilai sering muncul sebesar 10 dan simpangan baku sebesar 1,65. Sedangkan skor tertinggi sebesar 13 dan skor terendah sebesar 7. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler Sepak bola di SMP Negeri 1 Puring terhadap taktik dalam permainan Sepak bola. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6 Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepak bola di SMP Negeri 1 Puring terhadap Taktik dalam Permainan Sepak bola

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	> 12	3	10%
2	Sedang	9 – 11	6	20%
3	Rendah	<8	21	70%
			30	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler Sepak bola di SMP Negeri 1 Puring terhadap taktik dalam permainan Sepak bola adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori rendah dengan 21 siswa atau 70%. Tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler Sepak bola di SMP Negeri 1 Puring terhadap taktik dan taktik dalam permainan Sepak bola yang berkategori tinggi 3 orang atau 10%, sedang 6 orang atau 20%, rendah 21 orang atau 70%.

Berikut adalah grafik ilustrasi tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler Sepak bola di SMP Negeri 1 Puring terhadap taktik dalam permainan Sepak bola:



Gambar 3 Diagram Batang tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler Sepak bola di SMP Negeri 1 Puring terhadap taktik dalam permainan Sepak bola

### 3.2. Pembahasan

Deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang tingkat pengetahuan strategi dan taktik dalam bermain Sepak bola siswa peserta ekstrakurikuler Sepak bola di SMP Negeri 1 Puring Kebumen diperoleh hasil bahwa tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler

Sepak bola di SMP Negeri 1 Puring terhadap strategi dan taktik dalam permainan Sepak bola adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 24 siswa atau 80%. Tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler Sepak bola di SMP Negeri 1 Puring terhadap strategi dan taktik dalam permainan Sepak bola yang berkategori tinggi 1 orang atau 3%, sedang 24 orang atau 80%, rendah 5 orang atau 17%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa siswa peserta ekstrakurikuler Sepak bola di SMP Negeri 1 Puring terhadap strategi dan taktik dalam permainan Sepak bola berkategori sedang. Pengetahuan tentang strategi maupun taktik siswa masih dalam kategori sedang. Hal ini sesuai dengan keadaan di lapangan yang menunjukkan bahwa penguasaan pengetahuan siswa tentang strategi dan taktik masih dalam kategori sedang. Kecenderungan latihan dan program latihan yang diberikan pelatih kepada siswa mampu mempengaruhi tingkat pengetahuannya. Kurangnya porsi latihan yang diberikan tentang strategi dan taktik bermain ini mempengaruhi pola permainan siswa. Pemberian materi ajar yang dikemas dengan mengkombinasikan keterampilan, strategi dan taktik maka siswa akan mampu bermain lebih baik dan memiliki pola permainan yang lebih terarah.

Penguasaan keterampilan dasar dalam bermain Sepak bola tidak cukup untuk dapat bermain dengan baik. Hal ini dikarekan pemain Sepak bola merupakan permainan yang dimainkan oleh dua regu yang saling mengalahkan, sehingga keterampilan dasar saja tidak cukup untuk melewati hadangan musuh. Pengemasan pembelajaran yang diberikan oleh pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler harus mampu meningkatkan kemampuan keterampilan dasar dan yang lebih penting meningkatkan pengetahuan strategi dan taktik bermain. Penguasaan strategi dan taktik yang baik maka siswa akan bermain dengan maksimal dan memiliki pola permainan yang teratur.

Tingkat pengetahuan strategi dan taktik akan mempengaruhi siswa untuk menciptakan permainan yang baik. Hal ini dikarenakan dengan mengetahui strategi dan taktik bermain maka siswa akan bermain lebih mengandalkan pola permainan dan cara bermain yang sulit ditebak oleh lawan sehingga lawan akan kesulitan dalam menghentikan permainan. Kegiatan ekstrakurikuler Sepak bola seharusnya mampu memberikan latihan dan peningkatan pengetahuan tentang strategi dan taktik serta aplikasi dalam permainan. Menurut Bompa dalam Hari Amirullah (2008: 6) menjelaskan taktik merupakan rencana yang digunakan untuk permainan atau pertandingan dan merupakan bagian yang paling penting dari kerangka kerja sebuah strategi. Pengetahuan akan strategi dan taktik yang baik maka akan mendukung siswa dalam penerapan permainan yang lebih terkoordinasi dengan baik, sehingga permainan tidak sekedar bermain dengan mengadu keterampilan saja tetapi bagaimana kerja pikir siswa untuk melewati dan mengalahkan lawan dengan lebih mudah.

Penerapan strategi yang diberikan oleh pelatih sebelum pertandingan akan lebih baik jika pelatih selalu mengontrol dan siswa mampu melaksanakan secara kolektif. Dalam sebuah pertandingan dimungkinkan bahwa lawan sama-sama memiliki keterampilan bermain yang sama bagusnya tetapi belum tentu lawan memiliki strategi dan taktik bermain yang sama. Di sisi lain strategi dan taktik bermain sulit dibaca dan ditebak oleh lawan sehingga manfaat penguasaan strategi dan taktik bermain lebih besar membantu memperoleh kemenangan

dibandingkan dengan hanya mengandalkan keterampilan saja.

#### **4. Kesimpulan**

Hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler Sepak bola di SMP Negeri 1 Puring terhadap strategi dan taktik dalam permainan Sepak bola. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler Sepak bola di SMP Negeri 1 Puring Kebumen terhadap strategi dalam permainan Sepak bola adalah berkategori tinggi 5 orang atau 17%, sedang 19 orang atau 63%, rendah 6 orang atau 20%. Sedangkan terhadap taktik dalam permainan Sepak bola adalah berkategori tinggi 3 orang atau 10%, sedang 6 orang atau 20%, rendah 21 orang atau 70%.

#### **Daftar Pustaka**

- Arikunto,S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rhineka Karya.
- Dwi Siswoyo dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Irianto, P, D. (2002). *Dasar Kepeleatihan Olahraga*. Diktat. FIK UNY.
- Joseph A, Luxbacher. (2011). *Sepak bola: Langkah-Langkah Menuju Sukses*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khairul Hadziq dan Milka Nurfitri. (2010). *Gelanggang Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.
- Muhajir. (2004). *Pendidikan jasmani teori dan kesehatan*. Bandung: CV. Angkasa.
- Prasetyo, A, D. (2011). *Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain UKM Sepak bola UNY dalam Bermain Sepak bola*. Skripsi. FIK UNY.
- Prasetyo, B & Jannah, L, M. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali pers.
- Rahman,A (2014). *Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepak bola di SMP atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepak bola*. Skripsi. FIK UNY.
- Rachman, A, H. (2008). *Memahami Pendekatan Taktik Sebagai Model Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (2). Hlm.6.
- Rita Eka I dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudijono, A. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugihartono dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepak bola* . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.